

ABSTRACT

Berkat, Rahmat Sendirian. 2024. The Analysis of Using Duolingo Application Toward Students Vocabulary Development at the Tenth Grade of Smkn 1 Bawolato Undergradutae thesis. Advisor: Yasminar Amaerita Telaumbanua, S. Pd., M. Pd

This study analyzes the use of the Duolingo application in developing the vocabulary of grade X students at SMKN 1 Bawolato. The ability to speak English is a very important skill in the era of information and globalization, because most science and technology are presented in English. Technology plays an important role in facilitating the learning process, with many applications available to improve English skills, such as HelloTalk, Rosetta Stone, Babbel, Beelinguapp, and Duolingo. This study focuses on the Duolingo application, which offers 66 language courses in 23 languages, with additional courses being developed. According to Riva (2023), Duolingo provides translation system-based exercises, which support English-Indonesian and Indonesian-English translation. This application offers themed vocabulary exercises, including verbs, adjectives, and prepositions, with verbs being the main focus in this study because of the challenges students face in mastering them. Vocabulary is a basic component of language acquisition, which directly affects students' speaking ability. Limited vocabulary hinders the construction and understanding of sentences, which causes slow progress in speaking skills. The method used in this study is qualitative research with an inductive approach. Data were obtained through observation and interviews with English teachers. The results of observations from SMK Negeri 1 Bawolato with 31 grade VII students on May 22, 2024, revealed that students were less interested in learning English because of inadequate vocabulary, less interesting traditional teaching methods, and the tendency to use smartphones for entertainment rather than educational purposes, while interview data was analyzed to find out whether the Duolingo application can develop vocabulary in male and female students, and finally documentation as evidence in the field. The purpose of this study was to analyze the use of Duolingo as a learning medium in improving students' English speaking skills at SMK Negeri 1 Bawolato, Nias Regency, to address this gap and evaluate its potential as an effective tool for language learning. Findings based on observations and interviews indicate that teachers can take advantage of the use of the Duolingo Application in developing vocabulary in English learning in the classroom. It is hoped that the Duolingo Application will help teachers in providing more interesting learning because it can provide insight into vocabulary learning which will encourage deeper learning and development in students.

Keywords: Qualitative Research, Duolingo, Vocabulary, Teacher, and Student

ABSTRACT

Berkat, Rahmat Sendirian. 2024. The Analysis of Using Duolingo Application Toward Students Vocabulary Development at the Tenth Grade of Smkn 1 Bawolato Skripsi .
Advisor: Yasminar Amaerita Telaumbanua, S. Pd., M. Pd

Penelitian ini menganalisis penggunaan aplikasi Duolingo dalam pengembangan kosakata siswa kelas X di SMKN 1 Bawolato. Kemampuan berbicara bahasa Inggris merupakan keterampilan yang sangat penting di era informasi dan globalisasi, karena sebagian besar ilmu pengetahuan dan teknologi disajikan dalam bahasa Inggris. Teknologi memegang peranan penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran, dengan banyaknya aplikasi yang tersedia untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, seperti HelloTalk, Rosetta Stone, Babbel, Beelinguapp, dan Duolingo. Penelitian ini berfokus pada aplikasi Duolingo, yang menawarkan 66 kursus bahasa dalam 23 bahasa, dengan kursus tambahan yang sedang dikembangkan. Menurut Riva (2023), Duolingo menyediakan latihan berbasis sistem penerjemahan, yang mendukung penerjemahan Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris. Aplikasi ini menawarkan latihan kosakata bertema, termasuk kata kerja, kata sifat, dan preposisi, dengan kata kerja menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena tantangan siswa dalam menguasainya. Kosakata merupakan komponen dasar pemerolehan bahasa, yang secara langsung memengaruhi kemampuan berbicara siswa. Keterbatasan kosakata menghambat penyusunan dan pemahaman kalimat, yang menyebabkan lambatnya kemajuan dalam keterampilan berbicara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Inggris. Hasil observasi dari SMK Negeri 1 Bawolato dengan 31 siswa kelas VII pada 22 Mei 2024, mengungkapkan bahwa siswa kurang berminat dalam belajar bahasa Inggris karena kosakata yang kurang memadai, metode pengajaran tradisional yang kurang menarik, dan kecenderungan menggunakan telepon pintar untuk hiburan daripada tujuan pendidikan. Sedangkan data wawancara dianalisis untuk mengetahui apakah aplikasi duolingo dapat mengembangkan kosa kata pada siswa dan siswi, dan terakhir dokumentasi sebagai bukti dilapangan. Tujuan penelitian ini menganalisis penggunaan Duolingo sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa di SMK Negeri 1 Bawolato, Kabupaten Nias, untuk mengatasi kesenjangan ini dan mengevaluasi potensinya sebagai alat yang efektif untuk pembelajaran bahasa. Temuan berdasarkan observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru dapat memanfaatkan penggunaan Aplikasi Duolingo dalam mengembangkan kosa kata dalam pembelajaran bahasa inggris di dalam kelas. Di harapkan dengan Adanya Aplikasi Duolingo membantu guru dalam memberikan pembelajaran yang lebih menarik karena dapat memberikan wawasan tentang pembelajaran kosa katanya yang akan mendorong pembelajaran yang lebih dalam dan pengembangan pada siswa.

Kata Kunci: Penelitian Kualitatif, Duolingo, Kosakata Guru dan Siswa